Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Tugas Akhir yang dibuat oleh penulis merupakan sebuah film pendek bergenre drama dengan judul *Memoir*. Film yang disutradarai oleh Valditiawan ini memiliki durasi sekitar 23 menit. Penulis bertanggung jawab untuk merakit dan menyusun seluruh adegan dari *footage* yang telah diambil pada proses *production*, dengan membuat alur naratif pada setiap adegan film ini dapat tersampaikan dengan jelas.

3.1.1. Sinopsis

Film *Memoir* menceritakan seorang laki-laki bernama Patrick yang berusia 35 tahun. Patrick adalah seorang dokter spesialis jantung yang menuai banyak prestasi, ia menjabat sebagai kepala dokter di rumah sakit ternama. Patrick sangat mencintai istrinya yang bernama Anastasya, tetapi Anastasya meninggal diakibatkan sebuah kecelakaan yang membuat Patrick tertekan dan mengidap *Hoarding Disorder*. Edo menuntut Patrick atas kegagalan oprasi yang membuat istrinya meninggal sedangkan Patrick menutupi hal tersebut hingga ia bertemu teman lamanya Jason, seorang wartawan yang ingin membantunya namun Patrick membuatnya kecewa dan setelah mengetahui masalah yang dialami Patrick, Jason menyebarkan berita Patrick kepada warga sekitar, membuat Patrick dianggap sebagai sumber penyakit dan dijemput paksa oleh Polisi.

Melakukan Editing...,Halvin Winata,FSD UMN,2017

3.1.2. Posisi Penulis

Dalam karya film pendek berjudul *Memoir* ini, penulis diberi tanggung jawab untuk melakukan tahap *editing*, mencakup proses *offline editing* yang berhubungan dengan struktur penceritaan pada film dan proses *online editing* yang berhubungan dengan *color grading.*

Dalam preses *online editing*, penulis dibantu oleh rekan dan sekaligus sebagai sutradara film *Memoir* sendiri, yaitu Valditiawan pada tahap *color grading* dan Grady Ewaldo sebagai *sound designer* pada film *Memoir* pada tahap *sound mixing*.

Penulis memastikan bahwa konstruksi ulang yang dilakukan pada setiap *scene* dapat membangun cerita agar tersampaikan dengan jelas. Penulis juga menjaga visualisasi yang terlebih dahulu diciptakan oleh sutradara dan *director of photography*. Berkeja sama dengan sutradara dalam penempatan setiap *scene*.

3.1.3. Peralatan

Dalam penyelesaian proses *editing* film pendek ini, peulis menggunakan laptop/*notebook* '*Lenovo Y50* ' dengan spesifikasi:

1. *Processor: Intel 4th generation Core i7 -4710HQ Processor* dan *NVIDIA GeForce GTX 860M*
2. Memory: 16 GB SDRAM – DDR3 1600MHz

Gambar 3.1 Laptop

(http://www.notebookcheck.net/Lenovo-IdeaPad-Y50-70.121287.0.html, 2016)

Penulis juga menggunakan 1 TB *Western Digital external hard* disksebagai medium untuk media penyimpanan back up semua data *editing*, mulai dari semua footage dan semua data project *editing*.

Berikut beberapa software yang penulisgunakan dalammendukung proses *editing* film pendek *Memoir*:

1. *Adobe Premiere Pro CC 2015*, software ini digunakan pada proses rough cut hingga fine cut.

Gambar 3.2 Adobe Premiere Pro CC 2015

(http://3.bp.blogspot.com/NlkG_aPg1WQ/Vqtq_ROM1KI/AAAAAAAAAZ0/fxsGdSsACqk/s1600/56ab471c6e4de.jpg, 2016)

2. *Adobe After Effects CC 2015*, *software* ini digunakan untuk proses pembuatan *opening title*

Gambar 3.3 Adobe After Effects CC 2015

(https://1.bp.blogspot.com/tCGwsfx4vI8/VZJMwSjceVI/AAAAAAAAAuk/1cANClIMuKM/s1600/After%2BEffects%2BCC%2B2015.png, 2016)

3.2. Tahapan Kerja

Tahapan yang dilakukan oleh penulis saat pengumpulan data dari tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

3.2.1. Pra Produksi

Pada tahap pra produksi penulis membaca serta memahami naskah dari film pendek berjudul *Memoir*. Dengan mencoba untuk membaca dan memahami naskah, seorang *editor* akan lebih mudah untuk mengerti apa yang hendak sutradara ingin sampaikan melalui film ini.

Pemilihan cerita dan penulisan cerita yang cukup lama dan memakan banyak waktu dikarenakan naskah yang ditulis menggunakan penceritaan *nonlinear*, sehingga pemilihan urutan *scene* yang digunakan akan menentukan pemahaman cerita yang ingin disampaikan.

3.2.2. Produksi

Tahap produksi penulis membantu sebagai *clappers* dan mencatat *camera log* untuk mempermudah proses pengorganisasian *footage,* serta melakukan proses pemindahan *footage* dari *memory card* ke dalam *external hardisc*. Asisiten sutradara membantu memberitahukan penulis pada *scene* berapa yang akan diambil. Penulis juga membantu dalam instalasi lampu dengan arahan *director of photography*.

3.2.3. Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi sebelum penulis melakukan proses *offline editing*, Penulis harus melakukan beberapa tahap salah satunya adalah pemilihan *footage* yang akan digunakan hasil dari tahap produksi yang sebelumnya telah dilakukan. *Footage* dengan kualitas yang baik dengan dibantu *camera log*.

Footage kemudian dipilih dan digandakan oleh penulis dan dikelompokan berdasarkan *scene*.

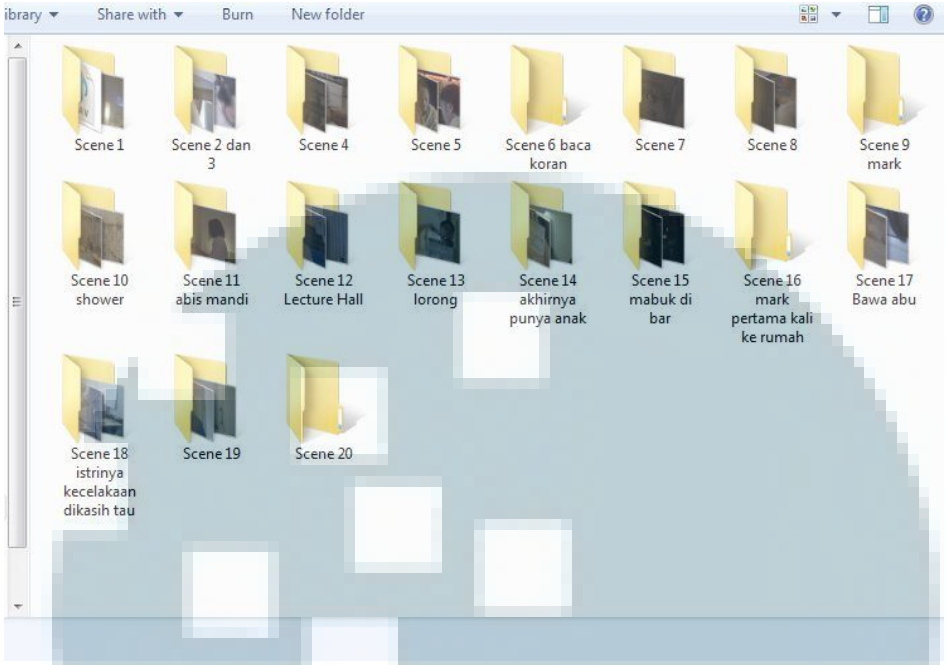

Gambar 3.4 Pengelompokan *footage*

(Dok.Pribadi, 2016)

Setelah mendapatkan seluruh *footage* yang dibutuhkan penulis mengumpulkan setiap bagian *scene*. Hasil *audio* yang akan digunakan juga dikelompokan berdasarkan *scene*.

3.2.3.1. Offline editing

Ditahap *offline editing* penulis memulai dengan menyusun *footage* yang sudah dipilih menjadi kesatuan dengan mengacu terhadap naskah di *Adobe Premiere pro*. *Footage* yang digunakan adalah *footage* yang sudah dipilih pada tahap sebelumnya.,

Disusun sesuai dengan alur yang ada pada naskah dan penulis juga memasukan *audio* untuk *footage* sehingga tahap ini dapat lebih mudah dalam menentukan pemotongan. Penulis mengelompokan *footage* yang sudah dipotong

dan disusun kedalam setiap *scene* sehingga terlihat lebih jelas setiap *scene* hal ini dilakukan untuk mempermudah proses *editing*.

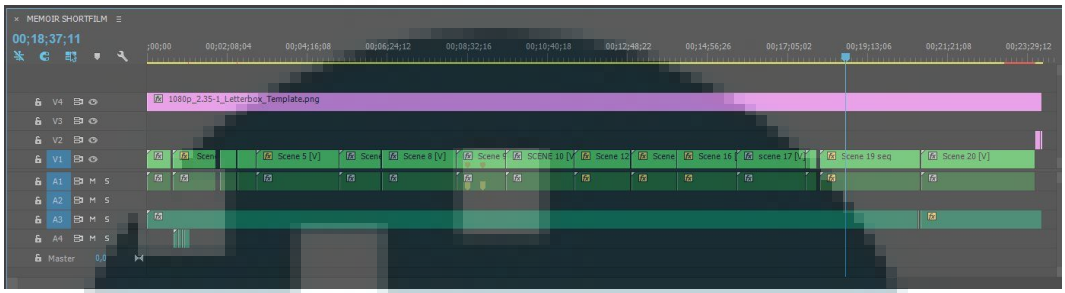

Gambar 3.5 *Offline editing*

(Dok.Pribadi,2016)

3.3. Acuan

Dalam proses *editing* penulis memiliki acuan atau contoh yang dilihat dan diterapkan. Berikut ini adalah film yang menjadi acuan dan referensi dalam *edititng* film pendek berjudul *Memoir*.

Memento (2000)

Gambar 3.6 *Memento*

(https://fuwadabrar.files.wordpress.com/2014/11/memento20001080phd720pc.jpg , 2016)

Pada film ini tokoh pertama bernama Leonard yang tidak dapat mengingat hal terakhir yang ia lakukan. Penceritaan pada film ini dibuat *nonlinear*, dikarenakan terdapat dua perpaduan cerita yang memiliki alur maju dan mundur sehingga urutan penceritaan tidak berurutan.

Penulis juga menggunakan transisi *fade* yang digunakan pada film ini yang diterapkan terhadap film *Memoir* yang sedang dikerjakan. Pertimbangan untuk menggunakan transisi *fade* juga untuk memisahkan antar *scene* yang tidak terjadi secara *linear*.